

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara umum tujuan didirikan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal, dalam dunia bisnis manajer dituntut untuk meningkatkan sumber daya yang ada secara optimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini terjadi jika aktiva dapat digunakan melebihi satu periode akuntansi atau periode yang panjang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan tidak untuk diperjualbelikan jika diperjualbelikan berarti dapat dikatakan persediaan. Aktiva disuatu perusahaan merupakan bagian investasi yang terpenting dalam perusahaan dan salah satunya yaitu aktiva tetap yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Aktiva tetap merupakan salah satu dari beberapa sarana yang mendukung keberhasilan perusahaan. Adanya aktiva tetap yang memadai maka kelancaran operasional dapat berjalan dengan baik. Tanpa adanya aktiva tetap yang memadai maka aktivitas perusahaan dapat terganggu sehingga akan menghambat kinerja perusahaan.

Salah satu investasi tersebut merupakan aktiva yang memiliki umur ekonomis yang dapat digunakan lebih dari satu tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam jangka waktu yang relatif lama. Pada umumnya jika nilai ekonomis aktiva tetap mengalami sebuah penurunan yang disebabkan oleh kerusakan pemakaian, dan ketinggalan

zaman. Salah satu faktor ekonomis dan faktor teknis aktiva tetap diperlukan pengolahan khusus dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatan akuntansinya. Penambahan maupun penggantian aktiva tetap membutuhkan dana yang sangat cukup besar karena dalam penggunaan modal yang besar juga dibutuhkan dana yang besar. Hal tersebut perlu pertimbangan-pertimbangan yang benar dan tepat sehingga dapat memperkecil resiko yang mungkin terjadi. Seiring berjalannya waktu nilai ekonomis suatu aktiva tersebut harus dapat dibebankan secara tepat dan salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode depresiasi. Pengaruh metode depresiasi pada perusahaan yang kurang tepat mengakibatkan penyajian laporan keuangan menjadi kurang akurat, pengaruh tersebut berdampak pada perolehan laba yang disajikan laporan keuangan perusahaan. Pengusaha harus memastikan bahwa pencatatan transaksi dan perhitungan yang dilakukan sesuai dengan standar akuntansi agar laba yang dihasilkan dilaporan keuangan sesuai dengan kenyataan yang ada. Ada beberapa metode depresiasi yang bisa diterapkan di perusahaan. Setiap metode depresiasi akan menghasilkan angka depresiasi yang berbeda, dengan memilih metode yang tepat juga akan mempengaruhi besarnya laporan keuangan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

CV. Zamif Putra Media Karya Production merupakan perusahaan jasa yang bergerak pada bidang *event organizer*, dimana aktiva tetap merupakan bagian terpenting dalam bisnisnya. Aktiva tetap pada perusahaan terdiri dari peralatan, kendaraan, mesin las, mesin potong, mesin gergaji, mesin bor

tembak, dan mesin *compressor*. Perusahaan sudah membuat laporan keuangan sederhana berupa laporan laba rugi dan posisi keuangan, namun terbatasnya ilmu pengetahuan tentang akuntansi yang dimiliki, membuat perusahaan belum melakukan perhitungan tentang depresiasi aktiva tetapnya sehingga pada laporan keuangan nilai aktiva terlihat sangat besar tidak sesuai dengan kondisi yang ada. Hal ini menyebabkan laporan keuangan yang disusun belum akurat. Dilihat dari bentuknya, CV. Zamif Putra Media Karya Production merupakan perusahaan kecil sehingga penulis menggunakan SAK-ETAP karena dianggap lebih mudah diterapkan. Adanya permasalahan diatas maka penulis ingin membuat penelitian judul “Analisis Perlakuan Aktiva Tetap Berdasarkan SAK-ETAP Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada CV. Zamif Putra Media Karya Production BLITAR).”

## **B. Permasalahan**

Pada CV. Zamif Putra Media Karya Production terdapat permasalahan yaitu selama ini perusahaan hanya mencatat pada saat perolehan, tanpa menggunakan perhitungan metode depresiasi yang benar, belum melakukannya perhitungan depresiasi aktiva tetap menyebabkan laporan keuangan yang disusun belum akurat, sementara pencatatan depresiasi aktiva tetap mempengaruhi laporan keuangan terutama pada posisi keuangan, dan laporan laba rugi. Tidak dilakukannya perhitungan depresiasi pada nilai aktiva tetap menyebabkan nilai aktiva tetap menjadi lebih besar dari yang

seharusnya. Oleh karena itu pencatatan depresiasi aktiva tetap perlu dilakukan perhitungan dan pencatatan depresiasi aktiva tetap sesuai dengan SAK-ETAP agar dapat menyajikan laporan keuangan yang akurat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana analisis perlakuan aktiva tetap berdasarkan SAK-ETAP dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perlakuan aktiva tetap berdasarkan SAK-ETAP dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian dapat memahami dan menerapkan standar akuntansi keuangan pada penyusutan aktiva tetap dengan benar dan sesuai SAK-ETAP. Selain itu, dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dan bisa menerapkan pada dunia kerja.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian dapat digunakan untuk memberi masukan dan bahan perbaikan yang bermanfaat untuk perusahaan, sehingga perusahaan dapat membenahi

pecatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP dan dapat disajikan dengan akurat terutama pada hal aktiva tetap.

### 3. Bagi Akademik

Penelitian diharapkan bisa menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan dapat digunakan untuk referensi dalam melakukan penelitian yang serupa tentang perlakuan akuntansi pada depresiasi aktiva tetap terhadap laporan keuangan.